

INTISARI

Kajian teknologi kesehatan atau *Health Technology Assessment* diperlukan untuk membantu menentukan kebijakan penerapan program kesehatan karena adanya biaya yang dikeluarkan agar mencapai *cost effectiveness* untuk terapi penyakit *moderate*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *willingness to pay per quality-adjusted life year* untuk terapi penyakit *moderate* pada masyarakat di Kabupaten Bantul dan untuk mengetahui perbedaan rata-rata WTP per QALY berdasarkan faktor demografi.

Pada penelitian ini digunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Survei berbasis komunitas dilakukan terhadap seratus responden di Kabupaten Bantul pada kelompok populasi umum. Pada penelitian ini digunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, yaitu sosio-demografi, pengukuran *utility*, dan kemauan membayar. Kuesioner menggunakan *dichotomus bidding* yang diakhiri dengan *open-ended question*. Data dianalisis untuk mengetahui nilai estimasi WTP per QALY untuk terapi penyakit *moderate* di Kabupaten Bantul.

Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat 89 orang dari 100 orang yang bersedia membayar dengan alasan kesehatan itu penting. Rata-rata WTP per QALY untuk penyakit *moderate* pada masyarakat di Kabupaten Bantul adalah sebesar Rp 37.520.807±98.785.178 atau 1,28 kali GDP. Terdapat perbedaan nilai WTP per QALY penyakit *moderate* masyarakat di Kabupaten Bantul pada faktor penghasilan dengan nilai *p value* sebesar 0,034 (<0,05).

Kata kunci: *willingness to pay per quality-adjusted life year*, terapi penyakit *moderate*

ABSTRACT

Health Technology Assessment is required to assist the determination of health program implementation policy because the cost incurred to achieve cost-effectiveness for moderate diseases. The purpose of this research is to comprehend willingness to pay per quality-adjusted life year value for moderate diseases among a society living in Bantul Regency and also to apprehend the different of average WTP per QALY value based on demography factors.

Observational research design with cross-sectional approach is used in this research. Community-based survey is done to a general population community of 100 respondents living in Bantul Regency. Questionnaire is used as the instrument consist of three parts, including socio-demographic questions, utility measurement, and WTP measurement. Questionnaire using a dichotomus bidding format with an open-ended final question. The data collected are analyzed to inspect population's WTP per QALY value of Bantul Regency.

The outcome shows that 89 of 100 persons are willing to pay for moderate disease therapies in consideration of the importance of health. Average WTP per QALY value for moderate diseases in the community of Bantul Regency is $37.520.807 \pm 98.785.178$ rupiah or 1,28 time GDP. There is different WTP per QALY value for moderate diseases value in the community of Bantul Regency found on household's income with p-value of 0,034 ($<0,05$).

Keyword: willingness to pay per quality-adjusted life year, moderate disease therapy.